



## ANALISIS PENGARUH EKONOMI DIGITAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DAN UMKM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)

Kurnia Intan<sup>1\*</sup>, Putri Ulfa Kamalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya

Email: [kurnia.21018@mhs.unesa.ac.id](mailto:kurnia.21018@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [putrikamalia@unesa.ac.id](mailto:putrikamalia@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

A country's economy cannot be separated by one important sector, namely MSMEs or Small and Medium Enterprises. The development of the number of MSMEs that are not in line with the use of advanced technology can affect the level of income which is an important aspect in business success. This study aims to find out how the implementation of the digital economy affects the business success of business actors such as traditional market traders and other MSME actors. This study uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection is the result of searching for literature through reputable journals, then the researcher reviews the literature so that it gets appropriate research results. This study states that the positive implications of the digital economy are very broad for all MSME business actors. Studies show that there is a positive influence, where the development of the digital economy substantially increases the income of MSME actors which is an important aspect in Business Success. In the next research, it is hoped that it can expand the reach of research areas with different characteristics.

**Keywords:** Digital Economy, Business Success

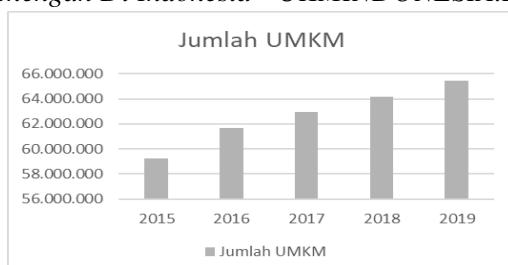
### Abstrak

Perekonomian suatu negara tidak bisa dilepaskan oleh satu sektor penting, yaitu UMKM atau Usaha Kecil Menengah. Perkembangan jumlah UMKM yang tidak selaras dengan pemanfaatan teknologi canggih dapat memengaruhi tingkat pendapatan yang merupakan aspek penting dalam keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan ekonomi digital memperngaruhi keberhasilan usaha para pelaku usaha seperti pedagang pasar tradisional dan pelaku UMKM lainnya. Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data merupakan hasil dari pencarian pustaka melalui jurnal-jurnal bereputasi, kemudian peneliti mereview pustaka tersebut sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Penelitian ini menyatakan bahwa implikasi positif dari ekonomi digital sangat luas bagi seluruh pelaku usaha UMKM. Studi menunjukkan adanya pengaruh positif, di mana perkembangan ekonomi digital secara substansial meningkatkan pendapatan pelaku UMKM yang merupakan aspek penting dalam Keberhasilan Usaha. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian dengan karakteristik yang berbeda.

**Kata kunci:** Ekonomi Digital, Keberhasilan Usaha

### PENDAHULUAN

Perekonomian di Negara Indonesia memiliki ketergantungan yang besar pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019 (*Data UMKM, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia - UKMINDONESIA.ID*, n.d.)



Gambar 1. Data Pertumbuhan UMKM 2015-1019

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa fenomena ini mencerminkan sektor UMKM di Indonesia telah berperan secara signifikan dan memberikan kontribusi yang nyata dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara, baik dari segi penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing, maupun penggerakan roda ekonomi lokal. Perkembangan jumlah UMKM yang tidak diimbangi dengan pemanfaatan fenomena teknologi yang semakin canggih (Chen et al., 2023) dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang merupakan aspek penting dalam suatu keberhasilan usaha bagi pedagang, terutama pedagang di pasar tradisional.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar tradisional lebih dari sekadar pusat ekonomi; bagi para pelakunya, pasar ini juga berfungsi sebagai tempat interaksi sosial dan wadah untuk mencapai tujuan, termasuk aspek ekonomi (Nadia Ulva Febrianti et al., 2023).

Penelitian oleh (Bathni et al., 2022) menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang tradisional (93%) memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tren pertumbuhan penjualan online. Mereka memprediksi bahwa penjualan online akan terus meningkat di masa mendatang. Pedagang tradisional memahami bahwa perkembangan ini merupakan konsekuensi alami dari kemajuan zaman. Para pedagang pasar tradisional mulai menyusun strategi untuk berkompetisi secara sehat, termasuk mengadopsi penjualan online dan membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan serta ekonomi digital. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Nurlinda et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pasar tradisional mengalami penurunan pendapatan sebesar 49%. Hal ini diakibatkan maraknya pasar modern yang lebih menerapkan strategi bisnis dengan pemanfaatan teknologi. Ketiga penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ekonomi digital telah menjadi bagian yang sangat penting dalam mendorong keberhasilan usaha.

Fenomena ini menciptakan tantangan tersendiri bagi pedagang pasar tradisional untuk tetap bertahan dan berkembang. Para pedagang yang awalnya bergantung pada pelanggan yang datang ke pasar kini harus berhadapan dengan tantangan besar, di mana mereka tidak hanya bersaing dengan produk yang lebih mudah dijangkau secara online, tetapi juga dengan model bisnis yang lebih efisien dan harga yang lebih bersaing. Kondisi ini memperburuk situasi ekonomi pedagang pasar yang sebelumnya sudah terhambat oleh kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital dan strategi bisnis yang tepat (Farhanah, 2022).

Ekonomi digital merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas, terutama dalam konteks keberhasilan usaha di sektor usaha kecil dan menengah. Seperti yang telah dijelaskan, bahwasanya sektor UMKM memiliki kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut selinier dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dudhat & Agarwal, 2023) yang menjelaskan

bahwa ekonomi digital Indonesia tumbuh pesat, berkontribusi positif terhadap PDB negara, dan menciptakan peluang baru dalam berbagai sektor seperti e-commerce, fintech, dan ekonomi kreatif. Peningkatan produktivitas, percepatan produksi, konsumsi, dan distribusi, serta ketahanan ekonomi selama pandemi Covid-19, menunjukkan peran penting teknologi digital dalam menjaga stabilitas ekonomi. Tidak hanya di Indonesia, beberapa kota di China mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Hal ini dikarenakan ekonomi digital secara signifikan meningkatkan pengembangan ekonomi berkualitas tinggi (Guo et al., 2023).

Di era globalisasi ini, ekonomi digital sangat penting bagi keberhasilan usaha. Perkembangan teknologi informasi seperti aplikasi transaksi online, media sosial untuk promosi, dan pembayaran digital telah mengubah interaksi pedagang dengan konsumen. Memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha membuat proses bisnis lebih efisien dan dapat meningkatkan pendapatan, yang merupakan kunci keberhasilan usaha. Penggunaan ekonomi digital sebagai sarana operasional secara signifikan meningkatkan pendapatan UMKM Cireng Tuban, hal demikianlah yang telah dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mirza Aulia et al., 2024). Peralihan ke ekonomi digital sangat penting bagi kesuksesan pedagang dan UMKM. Salah satu penerapannya adalah dengan mengubah metode pemasaran. Pemasaran digital mempermudah promosi produk dan jasa, meningkatkan kesadaran publik, memperluas jangkauan pasar, bahkan hingga menembus batas wilayah baik di Indonesia maupun pasar global (Supriyanto, 2023).

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital dan ketatnya persaingan, pemahaman dan kemampuan memanfaatkan ekonomi digital menjadi tuntutan utama bagi para pedagang di pasar tradisional. Konsumen kini memiliki lebih banyak pilihan, baik berbelanja langsung maupun melalui platform online. Pedagang yang mampu mengintegrasikan ekonomi digital ke dalam bisnis mereka melalui penjualan online, promosi digital, dan sistem pembayaran elektronik akan memperoleh peluang lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Namun, masih banyak pedagang yang belum memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk atau menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi teknologi digital, para pedagang dapat mengurangi ketergantungan pada cara-cara tradisional yang terbatas waktu dan tempat. Digitalisasi, seperti penggunaan platform e-commerce, media sosial untuk promosi, serta sistem pembayaran digital, memungkinkan pedagang untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam sejauh mana ekonomi digital memengaruhi keberhasilan usaha di pasar-pasar tradisional, termasuk dampaknya terhadap pendapatan, daya saing, dan keberlangsungan bisnis para pedagang.

Ekonomi digital berperan sangat penting dalam mendukung dan menciptakan keberhasilan usaha, khususnya di tengah dinamika pasar yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh ekonomi digital terhadap keberhasilan usaha di

pasar tradisional dengan memanfaatkan pendekatan Studi Literature Review (SLR). Setelah penjabaran latar belakang masalah diatas, dapat ditarik dua pertanyaan berikut yang dapat menggambarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis pengaruh Ekonomi Digital terhadap keberhasilan Usaha:

1. Bagaimana kontribusi penerapan ekonomi digital terhadap keberlangsungan perekonomian suatu negara?
2. Bagaimana pengaruh ekonomi digital terhadap keberhasilan usaha pedagang dan UMKM?

Dengan memahami hubungan yang saling terkait antara kedua variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pedagang pasar dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh pedagang, baik melalui peningkatan keterampilan dalam pemahaman ekonomi digital, untuk membantu mereka bersaing lebih efektif di era digital dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keberhasilan Usaha**

Henry Faizal Noor (2008) berpendapat bahwa keberhasilan suatu usaha diukur dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia menegaskan bahwa usaha dianggap berhasil jika mampu menghasilkan keuntungan, karena mencari laba adalah motivasi utama seseorang dalam berbisnis (Aji et al., 2018). Sedangkan menurut Ranto, seperti yang dikutip oleh Miftah (2020), keberhasilan usaha dapat dilihat dari bagaimana sebuah gagasan atau konsep yang awalnya tidak berwujud, tidak beroperasi, atau bahkan tidak ada sama sekali, berhasil diwujudkan menjadi sebuah usaha yang nyata (Dharma et al., 2022).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan Usaha merupakan sesuatu yang dapat dicapai oleh seseorang wirausahawan berupa hasil yang lebih dari keadaan sebelumnya, baik itu berupa keuntungan atau laba.

### **Ekonomi Digital**

Menurut penelitian Rizky Zulkarnain dan Eviphanias H. Sinaga (2022), definisi ekonomi digital dapat dikelompokkan menjadi tiga:

1. Definisi Bottom-up: Pendekatan ini melihat ekonomi digital dari sisi output, seperti sektor teknologi, TIK, dan e-commerce, atau dari sisi input, yaitu seluruh sektor industri yang memanfaatkan sumber daya digital dalam proses produksinya.
2. Definisi Top-down: Definisi ini memahami ekonomi digital sebagai gabungan dari dampak yang muncul akibat kemajuan dan penerimaan teknologi digital oleh masyarakat.

3. Definisi Fleksibel: Berdasarkan definisi ini, ekonomi digital mencakup semua sektor yang secara menyeluruh menggunakan teknologi digital, di mana keberlangsungan sektor-sektor tersebut sangat bergantung pada teknologi digital.

Ekonomi digital didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital di berbagai sektor, baik sebagai hasil akhir (seperti teknologi dan e-commerce) maupun sebagai masukan dalam proses produksi. Pemanfaatan ini memberikan dampak besar bagi masyarakat dan menciptakan ketergantungan pada teknologi digital agar sektor-sektor tersebut dapat terus beroperasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, studi literatur (*literature review*) atau biasa disebut dengan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi yang relevan. Metode ini dipilih untuk memberikan tinjauan komprehensif mengenai ekonomi digital dan dampaknya terhadap keberhasilan usaha pedagang di pasar tradisional. Melalui studi literatur, tren, tantangan, peluang, serta strategi adaptasi telah diupayakan untuk diidentifikasi dari berbagai sumber ilmiah dan publikasi. Sebuah artikel yang menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dianggap sebagai karya orisinal. Ini karena prosesnya dilakukan dengan pendekatan metodologis yang ketat (Rother, 2017).

Tiga tahapan utama dalam SLR adalah perencanaan (planning), pelaksanaan (conduction), dan pelaporan (reporting). Pada tahap perencanaan, pertanyaan penelitian dirumuskan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan disusunnya rencana yang berisi prosedur dan metode yang akan digunakan. Terakhir, pada tahap pelaporan, hasil SLR ditulis, seringkali untuk publikasi dalam jurnal ilmiah.

Berikut adalah dua pertanyaan yang akan dipecahkan menggunakan SLR dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kontribusi penerapan ekonomi digital terhadap keberlangsungan perekonomian suatu negara?
2. Bagaimana pengaruh ekonomi digital terhadap keberhasilan usaha pedagang dan UMKM?

Untuk menjawab dua pertanyaan diatas, proses SLR meliputi tiga tahapan utama. Perencanaan mencakup perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik dan pengembangan protokol rinci, termasuk kata kunci, basis data, serta kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya, tahap pelaksanaan melibatkan pencarian dan penyaringan literatur secara sistematis, dilanjutkan dengan ekstraksi dan sintesis data dari artikel yang relevan. Terakhir, pada tahap pelaporan, hasil SLR disajikan dalam bentuk tulisan, merinci metodologi, temuan, diskusi, dan kesimpulan, yang dapat dipublikasikan untuk kontribusi keilmuan.

Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan. Data sekunder diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat dalam artikel atau jurnal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

anotasi bibliografi. Anotasi diartikan sebagai kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau sumber tulisan lainnya, sementara bibliografi dimaknai sebagai daftar sumber dari suatu topik.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan pendataan artikel ke dalam sebuah tabel. Kemudian peneliti mengkaji dan mereview artikel-artikel tersebut secara detail. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

1. Bagaimana kontribusi penerapan Ekonomi Digital terhadap keberlangsungan Perekonomian suatu negara?

Tabel 1

Hasil Penelitian Mengenai Kontribusi Penerapan Ekonomi Digital Terhadap Keberlangsungan Perekonomian Suatu Negara

<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Amitkumar Duhat dan Vertika Agarwal (2023)	Indonesia's Digital Economy's Development	IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)	Ekonomi digital Indonesia bertumbuh dengan pesat, memberikan kontribusi positif pada PDB dan meningkatkan produktivitas di banyak sektor.
Bingnan Guo, Yu Wang, Hao Zhang, Chunyan Liang, Yu Feng, dan Feng Hu (2023)	Impact of the digital economy on high-quality urban economic development: Evidence from Chinese cities	Science Direct	Ekonomi digital secara signifikan meningkatkan pengembangan ekonomi perkotaan berkualitas tinggi. Dampak ekonomi digital lebih besar di kota-kota besar dan di wilayah timur China dibandingkan dengan kota-kota kecil dan wilayah tengah serta barat.
Dian Sudiantini, Mayang Puspita Ayu, Muhammad Cheirnel All Shawirdra Aswan, Meyliana Alifah Prastuti, dan Melani Apriliya (2023)	Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital	Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen.	Ekonomi digital membuka banyak peluang, mulai dari meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar, hingga menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi di beragam sektor.
Kevin Barefoot, Dave Curtis, William Jolliff, Jessica R. Nicholson, Robert Omohundro (2018)	Defining and Measuring the Digital Economy	Bureau of Economic Analysis	Pertumbuhan Ekonomi Digital dari 2006 hingga 2016, nilai tambah riil dari ekonomi digital tumbuh dengan rata-rata tahunan sebesar 5.6%, jauh lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi keseluruhan yang

<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
			hanya 1.5%. Pada tahun 2016, ekonomi digital telah menyumbang 6.5% dari GDP AS, yang setara dengan \$1,209.2 miliar.
Rizky Zulkarnain dan Eviphanias H. Sinaga (2022)	Klaster Ekonomi Digital Dan Analisis Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pemulihian Ekonomi Di Pulau Sumatra	Sumatranomics	Ekonomi digital di Sumatera berkembang pesat serta diperkirakan akan terus meningkat, kemudian berkontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.
Teguh Permana dan Andriani Puspitaningsih (2021)	Studi Ekonomi Digital Di Indonesia	Jurnal Simki Economic	Ekonomi digital Indonesia berkembang pesat dan diproyeksikan meningkat delapan kali lipat hingga mencapai Rp 1.796 triliun pada tahun 2020.

2. Bagaimana pengaruh Ekonomi Digital terhadap Keberhasilan Usaha pedagang dan UMKM?

Tabel 2

Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang dan UMKM

<b>Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Budi Dharma, Lia Purnama Sari, dan Zahrina Ghaisany Pulungan (2022)	Pengaruh media sosial terhadap keberhasilan usaha	Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara media sosial terhadap Keberhasilan Usaha.
Dhia Farhanah (2022)	Strategi Bertahan Hidup Pedagang Konvensional Di Tengah Maraknya Belanja Online	UNM Online Journal System	Belanja online membawa dua sisi bagi pedagang konvensional di pasar. Ada semangat baru untuk meningkatkan produk dan jam operasional. Namun, dampaknya negatif: penurunan pembeli dan pendapatan harian, serta rasa kalah saing harga dan akses membuat banyak pedagang lama terpuruk.
Eliana, Hapsari Widayani, dan Andika Isma (2023)	The Impact of Digital Economy Development and Its Effect on the Income of Micro, Small and Medium	Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship Research	Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Makassar.

Peneliti dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian
	Enterprises Actors		
Herman Wijaya dan Lulu Nailufaroh (2022)	Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan, yaitu Ekonomi Digital terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang.
Ismul Bathni, Deni Darmawan, dan Turkamun (2022)	Pengaruh Jual Beli Online Terhadap Pasar Tradisional Pedagang Pakaian Dan Tas Di Pasar Ciputat	International Proceeding on Entrepreneurship	Penjualan online sangat memengaruhi omset pedagang tradisional; 71% melaporkan penurunan, meskipun 60% dari mereka merespons positif dengan mulai merintis penjualan online.
Muhammad Hasan, Miranda, Andi Asti Handayani, Nuraisyiah, dan Nurdiana (2022)	Keterbukaan Pelaku Usaha Millenial Terhadap Ekonomi Digital dalam Kegiatan Pemasaran	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis	Para pelaku usaha milenial sangat adaptif terhadap ekonomi digital. Karena itu, seiring kemunculan dan perkembangannya, ekonomi digital dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pemasaran.
Nurlinda, Marhawati, Tuti Supatminingsih, Rahmatullah, dan Syamsu Rijal (2022)	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)	Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies	Kehadiran pasar modern di sekitar Pasar Sentral Pangkep berdampak besar pada penghasilan pedagang tradisional; rata-rata pendapatan mereka turun hingga 49%.
Peng Chen, Zhenjun Yan, dan Pengfei Wang (2023)	How can the Digital Economy Boost the Performance of Entrepreneurs? A Large Sample of Evidence from China's Business Incubators Peng	MDPI Journals	Perkembangan ekonomi digital di kota-kota di China berkontribusi positif terhadap kapasitas pendapatan startup. Semakin maju ekonomi digital, semakin baik kinerja keuangan startup.

## PEMBAHASAN

### Kontribusi Penerapan Ekonomi Digital Terhadap Keberlangsungan Perekonomian Suatu Negara

Amir Hartman mendefinisikan ekonomi digital terlihat dari pesatnya perkembangan bisnis dan transaksi yang menggunakan media digital, seperti E-Business dan E-Commerce, untuk komunikasi, kolaborasi, dan aktivitas ekonomi antara perusahaan maupun individu (Nasution et al., 2019). Ekonomi digital mencakup semua aktivitas ekonomi yang mengandalkan teknologi atau mampu menciptakan nilai tambah signifikan dari pemanfaatan sumber daya digital. Ini melibatkan penggunaan teknologi, infrastruktur, dan layanan digital (OECD, 2020).

Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia telah berkembang sangat pesat sejak tahun 2019 atau lebih tepatnya pasca wabah Covid-19 melanda Indonesia. Karena pada saat itu, semua aktivitas ekonomi dari yang semula bersifat konvensional atau tradisional beralih menjadi serba digital dan modern. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dudhat & Agarwal, 2023) yang mengatakan bahwa Ekonomi Digital Indonesia telah berhasil menyumbang pada tingkat PDB negara dan juga pada penelitian (Permana & Puspitaningsih, 2021) yang mengatakan bahwa Ekonomi Digital telah menjadikan Indonesia mengalami peningkatan sekitar delapan kali lipat sebesar Rp 1.796 triliun pada tahun 2020 pada PDB negara. Dicantohkan saja di Pulau Sumatera, Ekonomi digital di Sumatra bertumbuh pesat dan diprediksi akan terus naik, memberikan sumbangan besar bagi pertumbuhan ekonomi di sana (Rizky Zulkarnain, Eviphanius H. Sinaga, 2022).

Kontribusi Ekonomi Digital terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya dirasakan di Indonesia saja. Ekonomi Digital adalah suatu bahasan yang tidak akan pernah lekang oleh waktu. Ekonomi Digital akan terus memberikan dampaknya untuk pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga terjadi di beberapa kota-kota besar di China, dimana dengan memanfaatkan ekonomi digital dalam berwirausaha, banyak startup di China mengalami suatu keberhasilan dalam usaha mereka. Meskipun hal ini hanya berdampak di kota-kota besar di China, fenomena ini juga akan segera di berdampak di kota-kota kecil di China (Guo et al., 2023). Mengingat bagaimana dampak Ekonomi Digital yang sangat besar dan sangat mempengaruhi perekonomian. Hal serupa juga pernah terjadi di negara Paman Sam (Amerika Serikat) pada tahun 2016. Ekonomi digital tumbuh sangat pesat dari tahun 2006 hingga 2016. Rata-rata peningkatannya mencapai 5,6% setiap tahun, jauh melampaui pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang hanya 1,5%. Pada tahun 2016 saja, ekonomi digital sudah menyumbang 6,5% dari PDB Amerika Serikat, atau setara dengan \$1.209,2 miliar (Barefoot et al., 2018).

Berdasarkan dampak Ekonomi Digital beserta kontribusinya untuk perekonomian diatas, telah memberikan banyak hal positif bagi negara. Mulai dari peningkatan pertumbuhan ekonomi, terciptanya lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran, memperluas pangsa pasar, hingga mendorong inovasi-inovasi baru bagi para pengusaha atau pedagang untuk selalu menciptakan kreativitas yang menarik untuk berwirausaha (Sudiantini et al., 2023). Maka dari demikian, para pedagang dan pelaku UMKM dapat mangalami keberhasilan usaha yang maksimal.

## **Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang dan UMKM**

Keberhasilan Usaha merupakan suatu pencapaian keadaan yang lebih baik atau lebih unggul dibandingkan kondisi sebelumnya. Seperti ungkapan Moch. Kohar Mudzakar (1998), yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha mencerminkan kondisi yang menunjukkan pencapaian lebih dari yang lain, serta menggambarkan keunggulan yang diperoleh melalui upaya dan proses yang berkesinambungan (Siregar et al., 2021). Terdapat dua hal tolak ukur dari Keberhasilan Usaha adalah dengan melihat volume penjualan dan laba operasi (Srimulyani & Hermanto, 2022). Volume penjualan dapat diukur dengan total pendapatan dari kegiatan usaha. Sementara laba operasi adalah perhitungan keuntungan bersih dari kegiatan usaha tanpa memperhitungkan biaya operasional.

Hasil dari pengamatan pustaka, peneliti menemukan beberapa point yang dapat menggambarkan bagaimana Ekonomi Digital mempengaruhi Keberhasilan Usaha. Yang pertama, dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eliana et al., 2023) dan (Wijaya & Nailufaroh, 2022) yang menyatakan bahwa perkembangan ekonomi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Makassar dan di Kota Serang. Kemudian dalam menunjang keberhasilan usaha, sebuah penelitian telah membuktikan bahwasanya dengan adanya penggunaan media sosial dalam berdagang baik seperti digunakan dalam strategi pemasaran, dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha individu (Dharma et al., 2022). Dari kedua penelitian diatas dapat menjadi sebuah gambaran bahwasanya Ekonomi Digital berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini dirasakan juga oleh pengusaha-pengusaha milenial yang memanfaatkan ekonomi digital untuk pemasaran mereka. Sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dan menjadikan usaha mereka berhasil (Hasan et al., 2022).

Selain membawa sebuah pengaruh terhadap keberhasilan usaha, ekonomi digital juga membawa dampak negatif dalam kegiatan wirausaha. Dampak ini terjadi pada pedagang pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sejak maraknya kegiatan ekonomi digital seperti penjualan online, pedagang tradisional di pasar tersebut mengalami penurunan pendapatan sebesar 49% dikarenakan berkurangnya jumlah pembeli yang datang untuk berbelanja (Nurlinda et al., 2022). Hal serupa juga dirasakan oleh pedagang pedagang pakaian dan tas di Pasar Ciputat yang melaporkan sebanyak 71% mengalami penurunan omset sejak adanya pasar online. Namun terdapat pedagang yang mengalami peningkatan penjualan ketika mereka memanfaatkan ekonomi digital dalam berjualan, yaitu sebesar 60% (Bathni et al., 2022). Maka dari demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keberhasilan usaha dapat diraih ketika seorang pengusaha dapat memanfaatkan ekonomi digital dengan bijak dan tepat. Perkembangan ekonomi digital dapat memberikan inovasi-inovasi baru untuk menjadikan usaha lebih variatif dan kompetitif. Inovasi-inovasi tersebut dapat dijadikan strategi yang menarik untuk meningkatkan penjualan (Farhanah, 2022).

## **KESIMPULAN**

1. Perkembangan ekonomi digital di Indonesia mengalami lonjakan pesat, terutama setelah pandemi COVID-19, ditandai dengan kontribusinya yang substansial terhadap PDB nasional. Implikasi positif dari ekonomi digital sangat luas, meliputi peningkatan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, pembukaan pasar baru, dan stimulasi inovasi di kalangan wirausahawan, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
2. Ekonomi digital memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan usaha, baik positif maupun negatif. Studi menunjukkan adanya pengaruh positif yang jelas, di mana perkembangan ekonomi digital secara substansial meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Ini menggarisbawahi bahwa kunci keberhasilan dalam era ekonomi digital terletak pada kemampuan pengusaha untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan strategis. Perkembangan ini juga mendorong inovasi berkelanjutan, memungkinkan usaha menjadi lebih beragam dan kompetitif melalui strategi penjualan yang kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, sunan purwa, Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha untuk Keberhasilan Usaha. *Jurnal of Business Management Education*, 3(1), 111–122.
- Barefoot, K., Curtis, D., Jolliff, W., & Nicholson, Jessica R. Omohundro, R. (2018). Defining and Measuring the Digital Economy. *US Department of Commerce Bureau of Economic Analysis, Washington, DC*, 1–24. <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1081/ERC-200027380>
- Bathni, I., Darmawan, D., Turkamun, T., & Junaedi, E. (2022). Pengaruh Jual Beli Online Terhadap Pasar Tradisional Pedagang Pakaian Dan Tas Di Pasar Ciputat. *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.32493/skr.v9i1.18709>
- Chen, P., Yan, Z., & Wang, P. (2023). How can the Digital Economy Boost the Performance of Entrepreneurs? A Large Sample of Evidence from China's Business Incubators. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075789>
- Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia - UKMINDONESIA.ID. (n.d.). Retrieved February 3, 2025, from <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Dharma, B., Sari, L. P., & Pulungan, Z. G. (2022). Pengaruh media sosial terhadap keberhasilan usaha. 1(4).
- Dudhat, A., & Agarwal, V. (2023). Indonesia's Digital Economy's Development. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v4i2.580>
- Eliana, Widayani, H., & Isma, A. (2023). The Impact of Digital Economy Development and Its Effect on the Income of Micro, Small and Medium Enterprises Actors. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research*, 1(3), 140–146. <https://doi.org/10.62794/ijober.v1i3.530>
- Farhanah, D. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Konvensional Di Tengah Maraknya Belanja Online. *Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*, 97.
- Guo, B., Wang, Y., Zhang, H., Liang, C., Feng, Y., & Hu, F. (2023). Impact of the digital economy on high-quality urban economic development: Evidence from Chinese cities. *Economic Modelling*, 120(January), 106194. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106194>
- Hasan, M., Miranda, M., Handayani, A. A., Nuraisyiah, N., & Nurdiana, N. (2022). Keterbukaan Pelaku Usaha Millenial Terhadap Ekonomi Digital dalam Kegiatan Pemasaran. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 133–148. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2012>

- Mirza Aulia, A., Billa Eka Putri, S., Arda Wardani, F., Yovita Pandin, M. R., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Dampak Penggunaan Ekonomi Digital Terhadap Tingkat Pendapatan Pada UMKM Cireng Tuban Ala Mbak Mira. *Jurnal EK&BI*, 7, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1391>
- Nadia Ulva Febrianti, Shalsa Aina Widi Zahrafani, & Wafiatul Afifah. (2023). Pengaruh Tiktok Shop terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Tanjung dan Ambulu Kabupaten Jember. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 211–220. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i4.571>
- Nasution, D. S., Muhammad Muhajir Aminy, & Ramadani, L. A. (2019). *EKONOMI DIGITAL* (M. Yusup (Ed.)). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Mataram. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=B4BKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=+ekonomi+digital+&ots=An2qQkdCAE&sig=oKJ989eFWt2rHt\\_2KV57fmJ29Jc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=ekonomi+digital&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=B4BKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=+ekonomi+digital+&ots=An2qQkdCAE&sig=oKJ989eFWt2rHt_2KV57fmJ29Jc&redir_esc=y#v=onepage&q=ekonomi+digital&f=false)
- Nurlinda, Marhawati, supatminingsih, T., Rahmatullah, & Syamsu RIjal. (2022). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 396–413. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- OECD. (2020). *A Roadmap Toward A Common Framework For Measuring The Digital Economy*. 123.
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Rizky Zulkarnain, Eviphanias H. Sinaga, dan N. U. (2022). Klaster Ekonomi Digital Dan Analisis Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pemulihan Ekonomi Di Pulau Sumatra. *Sumatranomics*, 3, 1–37.
- Rother, E. T. (2017). *Systematic Literature Review X Narrative Review*. <https://www.scielo.br/j/ape/a/z7zZ4Z4GwYV6FR7S9FHTByr/?lang=en>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 47–56.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010010>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 21–30.
- Supriyanto, E. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 3(2), 82–97. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamikapage82>
- Wijaya, H., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1941–1949. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2580>